



**MOMEN SPESIAL:** Warga hadir menyampaikan aspirasi mereka dalam kegiatan Open House Wali Kota Yogyakarta yang di gelar di Ruang Yudistira kompleks Balai Kota, kemarin (10/6).

## Pemkot Yogya Gelar Open House Istimewa

### Keluhan Warga Langsung Diselesaikan

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* – Ada yang berbeda pada peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-79 Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja, kemarin (10/6). Tidak hanya seremonial, Pemkot Yogyakarta justru menggelar Open House Istimewa demi membedah dan menyelesaikan langsung persoalan di masyarakat.

Sejak pukul 05.30 WIB, puluhan wargasadahmengantre untuk menyampaikan keluhan, kesah, kritik, hingga aspirasi

mendesak. Menariknya, forum itu tidak berjalan birokratis. Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo sengaja mengomandoi langsung jalannya dialog dengan menghadirkan seluruh jajaran kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD).

Walhasil, pola aduan satu pintu itu membuat setiap persoalan warga bisa langsung dicarikan jalan keluar atau clear di tempat oleh instansi yang bertanggung jawab.

"Kalau open house reguler biasanya hanya dihadiri beberapa dinas terkait. Kali ini sengaja kami hadirkan seluruh kepala OPD, termasuk mantri dan lurah lewat daring. Tujuannya agar laporan warga

tidak sekadar didengar, tapi langsung dieksekusi solusinya saat itu juga," tegas Hasto Wardoyo, kemarin (10/6).

Menurutnya, momentum usia ke-79 harus menjadi titik balik pelayanan publik agar semakin responsif, taktis, dan antiprosedur berbelit-belit.

Benar saja, jalannya dialog langsung menhangat saat beberapa perwakilan warga melempar persoalan krusial di wilayahnya. Salah satunya datang dari Ardi, warga Kelurahan Klitren, Kemantren Gondokusuman. Ia blak-blakan mengeluhkan operasional 'salah satu diskotik di lingkungannya yang kian meresahkan.

Dentuman musik keras dari tempat hiburan itu kerap bocor hingga permukiman dan mengganggu waktu istirahat warga, terutama saat larut malam. Tak hanya soal kebisingan, imbas negatif juga meluber ke jalanan.

"Kami sering mendapati botol bekas minuman keras berserakan di sepanjang Jalan Urip Sumoharjo. Ini jelas mengotori wajah kota dan mengganggu kenyamanan warga," keluh Ardi.

Mendengar hal tersebut, Hasto Wardoyo langsung mengambil tindakan tegas di tempat. Ia menginstruksikan Kepala Satpol PP, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, serta struktur wilayah di Kemantren Gondokusuman

untuk segera memanggil pengelola diskotik.

"Segera jadwalkan pertemuan dengan manajemen. Cari titik temu agar aktivitas usaha tetap berjalan sesuai regulasi, namun kenyamanan dan ketenteraman warga sekitar sama sekali tidak boleh dikorbankan," perintah Hasto tanpa basa-basi.

Merespons gerak cepat tersebut, Ardi mengaku puas. Menurutnya, format open house jemput bola seperti ini sangat dirindukan masyarakat. "Ini sangat efektif. Kami bisa tatap muka langsung dengan Wali Kota dan para kepala dinas. Jawabannya instan, tidak perlu birokrasi yang berbelit-ele," ungkapnya lega. (*eri/bid/wa*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Wakil Walikota			

Yogyakarta, 03 Juli 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005